

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Usaha

Usaha merupakan suatu aktivitas yang sepanjang waktu mempengaruhi kehidupansetiap orang. Usaha menghasilkan sebagian besar barang dan jasa yang dikonsumsi oleh setiap orang.³⁶

Usaha dagang adalah jenis badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pribadi atau perorangan. Di dalam usaha dagang, pemilik bertindak sebagai orang yang bertanggung jawab penuh atas kemajuan dan segala aktivitas yang terjadi di perusahaan. Selain itu, pemilik juga bertindak sebagai orang yang berkuasa menentukan segala kebijakan dan keputusan perusahaan, termasuk mengadakan hubungan kerja sama dengan orang-orang yang berkepentingan.³⁷

Usaha dalam Islam adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup berupa aktifitas produksi, distribusi, konsumsi dan perdagangan baik berupa barang maupun jasa yang sesuai dengan aturan-aturan dan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam al-Qur'an dan as Sunnah. Bisnis Syariah adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang per orang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum atau tidak

³⁶ Irma Nilasari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet. ke-1, h. 2.

³⁷ Aktifa P. Nayla, *Panduan Lengkap Dan Praktis Mendirika PT, CV, UD, Dan Segala Jenis Badan Usaha*, (Jagakarsa: Laksana, 2014), Cet. ke-1, h. 62.

berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.³⁸

Usaha dalam teori ekonomi mempunyai pengertian yang berbeda-beda, dalam ruang lingkup ekonomi mikro didefinisikan ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga pasar, barang dan jasa yang diperjual belikan. Sedangkan ekonomi makro di definisikan perubahan ekonomi yang mempengaruhi rumah tangga, perusahaan dan pasar.³⁹

Menurut Allan Afuah yang dikutip oleh Irma Nila sari, Usaha adalah sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan uang dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen.⁴⁰

Menurut Glos, Steade dan Lowry, Usaha adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.⁴¹

Disamping itu usaha dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menngambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Usaha itu sendiri dapat dipasang sebagai sesuatu sistem menyeluruh yang menggabungkan sub-sistem yang lebih kecil disebut industri. Artinya, setiap industri dibentuk dari banyak perusahaan yang

³⁸Andri Triandana, "Bisnis Syariah", artikel diakses pada 26 Juni 2015 dari http://www.academia.edu/Definisi_bisnis_berbasis_syariah.html.

³⁹Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Cet. ke-1, h. 75.

⁴⁰Irma Nilasari Dan Sri Wiludjen, *Loc.Cit.*

⁴¹*Ibid.*

terdiri dari berbagai produk yang dihasilkannya, termasuk kegiatan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, pengaturan keuangan dan sistem manajemen.

Usaha kecil beroperasi dalam bentuk perdagangan ataupun industri pengelola. Usaha berbentuk dalam bentuk perdagangan luas ruang lingkungannya, yaitu mencakup bidang jasa sampai dengan menjual barang.

Dengan demikian organisasi usaha yang sukses adalah organisasi usaha yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut.⁴²

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa usaha kecil ini benar-benar bisa membantu perekonomian rakyat, dalam hal ini daerah-daerah banyak yang menggeluti usaha yang di tekuni masyarakat. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mempunyai modal awal yang kecil dan jumlah pekerja yang juga kecil.

B. Ciri-ciri Usaha

Usaha kecil perlu dipersiapkan agar mampu bertahan hidup dan berkembang walaupun menghadapi persaingan dengan pelaku ekonomi yang lebih baik kuat, baik dalam negeri maupun luar negeri. Berbagai program pembinaan terhadap usaha kecil yang dilakukan selama ini tampaknya tidak terlalu memperhatikan ciri-ciri khas usaha kecil yang sesungguhnya perlu dimanfaatkan secara tepat agar dapat menjadi kekuatan yang tidak bisa disaingi oleh pelaku-pelaku ekonomi yang lebih kuat.

⁴² Marnis, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2007), Cet. ke-1, h. 1.

Usaha kecil sesungguhnya memiliki ciri-ciri yang unik, memiliki sifat-sifat khusus yang menyebabkannya tidak tepat untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha tertentu. Tetapi ciri-ciri yang khas itu pula yang menyebabkannya bisa menjadi unggul apabila usaha kecil mengambil posisi tertentu dalam dunia industri maupun dunia usaha.

Ciri-ciri usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Umumnya dikelola oleh pemiliknya.
2. Struktur organisasinya sederhana.
3. Pemilik mengenal karyawan-karyawannya.
4. Persentase kegagalan perusahaan tinggi.
5. Kekurangan manajer-manajer ahli.
6. Modal jangka panjang sulit diperoleh.
7. Jumlah karyawan sedikit.⁴³

Perbedaan antara bisnis usaha kecil dan bisnis usaha besar adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Perbedaan Usaha Kecil dan Usaha Besar

No	Perbedaan usaha	
	Bisnis Kecil	Bisnis Besar
1	Umumnya pemilik jadi manajer	Manajer bukan pemilik
2	Daerah operasional lokal	Regional atau nasional
3	Organisasi sederhana	Operasional kompleks

⁴³Suhendi dan Indra Sasangka, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. ke-1, h. 51.

4	Pemilik intim dengan karyawan	Pemilik tidak kenal dengan karyawan
5	Banyak kegagalan	Jarang yang gagal
6	Pemilik serba bisa	Manajemen spesialis ⁴⁴

Kegiatan bisnis sangat membantu usaha-usaha pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh perusahaan. Bisnis ini meliputi semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang produktif, dari membeli bahan mentah sampai menjual barang jadi. Pedagang yang khusus melakukan pembelian dan penjualan merupakan jalur penghubung antara produsen dengan konsumen dan membantu produsen mengatasi masalah-masalah pada saat mencari konsumen, serta pada saat pembeli mencari produsen.

Pada pokoknya, kegiatan bisnis ini meliputi :

1. Perdagangan (melalui pedagang).
2. Pengangkutan (dengan alat-alat transport).
3. Penyimpanan (sampai barang terjual).
4. Pembelian (melalui bank atau kreditur).
5. Pemberian informasi (dengan promosi).⁴⁵

C. Bentuk dan Jenis Usaha

Sebagian besar usaha besar dan usaha kecil sangat penting dalam proses penyaluran barang dan jasa. Tanpa usaha besar dan usaha kecil, sulit produsen menyalurkan barangnya, walaupun beberapa produsen dapat

⁴⁴*Ibid*, h. 52.

⁴⁵Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 1991), Cet. ke-1, h. 11.

langsung menyalurkan barang kepada konsumen, tapi kegiatan tersebut tidak dapat diandalkan dan tidak efisien.⁴⁶

Sementara itu, berdasarkan besar kecilnya usaha ditentukan oleh besar kecilnya modal yang ditanamkan. Oleh karena itu, jenis skala usaha dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu :

1. Industri skala usaha kecil (*small scale industry*) yaitu usaha kecil bila modal usahanya lebih kecil dari Rp. 100.000.000.
2. Industri skala usaha menengah (*medium scale industry*) yaitu usaha menengah bila modal usahanya antar Rp. 100.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000.
3. Industri skala usaha besar (*large scale industry*) yaitu usaha besar bila modal usahanya di atas Rp. 500.000.000.⁴⁷

Sedangkan batasan mengenai ukuran usaha dilihat dari jumlah tenaga kerja, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel III.2
Ukuran Usaha Dilihat Dari Jumlah Tenaga Kerja

No	Ukuran Usaha	Jumlah Pekerjaan (orang)
1	Mikro	1-4
2	Kecil	5-9
3	Menengah	20-99
4	Besar	100 atau lebih

Sumber: Departemen Perindustrian dan Perdagangan, *Rencana Induk Pengembangan IKM 2002-2004*, Buku I: *Kebijakan dan Strategi Umum Pengembangan IKM*, 2002: hal 1.

⁴⁶Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. ke-16, h. 146.

⁴⁷Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet. ke-1, h. 27.

Adanya keunggulan dan keberhasilan usaha kecil, yaitu:

Tabel III.3
Keunggulan dan Keberhasilan Usaha Kecil

No	Keunggulan	Keberhasilan
1	Tidak birokrasi dan mandiri	Sikap kerja keras, optimis, mau berkoban untuk keberhasilan usahilitasanya
2	Fleksibilitas	Menjual produk atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat
3	Dinamis	Hubungan antara pemilik dan pekerja cukup dekat dan akrab
4	Kebanyakan pemilik ulet dan bekerja keras	Faktor keberuntungan menjadi penting
5	Efisiensi dalam pengeluaran	Kegagalan usaha kecil
6	Kebebasan bertindak dan memutuskan bisnis	Kurang pengetahuan dan pengalaman tentang usahanya
7	Keakraban dan hubungan erat dengan karyawan	Keterbatasan modal yang dimiliki
8	-	Keterbatasan metode dan sarana penunjang usahanya
9	-	Manajemen yang buruk ⁴⁸

Selain dari usaha kecil yang terdapatnya keunggulan dan keberhasilan dalam usaha kecil juga terdapatnya keuntungan, yaitu:

- a. Modal yang diperlukan kecil dan rentabilitasnya besar.

⁴⁸*Ibid*, h. 53.

- b. Usaha kecil menganggap bahwa pendapatannya dari usaha itu merupakan pendapatan tambahan.
- c. Tempat kedudukan usaha kecil biasanya paling strategis.
- d. Hubungan antara pedagang dan konsumen.⁴⁹

Demikian juga, kekuatan dan kelemahan usaha kecil, yaitu:

Usaha kecil dengan karakteristik skalanya yang serba terbatas ternyata memiliki sejumlah kekuatan. Kekuatan dimaksud terletak pada kemampuan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan. Diantara sejumlah kekuatan yang ada pada usaha kecil adalah:

- a. Fleksibilitas untuk berkreasi.
- b. Kemampuan untuk melakukan inovasi.
- c. Kemampuan melakukan tindakan yang tidak mungkin dilakukan oleh pengusaha besar.⁵⁰

Sebaliknya dari jumlah kekuatan ternyata usaha kecil juga tidak luput dari faktor kelemahan. Faktor kelemahan juga disebabkan oleh karakteristik ukurannya yang kecil. Diantara kelemahan-kelemahan yang melekat kepada usaha kecil antar lain, adalah:

- a. Terbatasnya penguasaan kompetensi bidang usaha.
- b. Lemahnya keterampilan manajemen.
- c. Tingkat kegagalan yang tinggi.
- d. Terbatasnya sumber daya yang dimiliki.⁵¹

⁴⁹Buchari Alma, *Op.Cit*, h. 152.

⁵⁰Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), Cet. ke-1, h. 38.

⁵¹*Ibid*, h. 40

D. Dorongan Islam untuk Bekerja dan Berdagang

Berusaha dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah usaha kerja keras. Dalam kerja keras itu, tersembunyi kepuasan batin yang tidak dinikmati oleh profesi sebaliknya prestise dulu, mereka tidak akan mencapai kemajuan, karena setiap kemajuan pasti menuntut adanya prestasi. Prestasi dimulai dengan usaha kerja keras, dalam bidang apapun juga.

Kemauan keras ini dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang-orang yang berhasil atau bangsa yang berhasil ialah bangsa yang mau kerja keras, tahan menderita, tapi berjuang terus memperbaiki nasibnya.⁵²

Pendapat para imam tentang pekerjaan perdagangan ini, Imam Syafii menyatakan bahwa pencaharian yang paling baik ialah perdagangan.⁵³ Aktivitas usaha ini sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW, tidak boleh berpangku tangan, hanya dengan berdoa saja. Berdoa tanpa usaha tidak ada gunanya. Oleh sebab itu, harus membiasakan diri rajin berusaha, di samping rajin berdoa. Sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW berusaha itu sejak subuh, setelah selesai shalat subuh.⁵⁴

Para pedagang banyak juga yang mempraktekkan usaha dari sejak subuh ini, seperti para pedagang di pasar, para pedagang antar kota, para

⁵²Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. ke-1, h. 157.

⁵³*Ibid*, h. 143.

⁵⁴*Ibid*, h. 144.

politik dari bangsa.⁵⁷Dikemukakan dalam Al-Qur'an tentang ekonomi Islam membahas perilaku kaum muslim sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal. Ekonomi syariah menekankan empat sifat berikut:

1. Kesatuan.
2. Keseimbangan.
3. Kebebasan.
4. Tanggung Jawab.

Dalam menjalankan kegiatan ekonomi Islam sangat mengharamkan kegiatan riba yang dari segi bahasa berarti “kelebihan”.⁵⁸Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2):275 :



Artinya: “Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”.

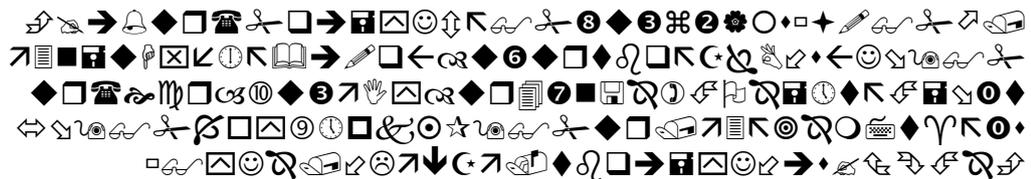
Dengan demikian, dalam produktivitas kerja berasal dari kata produktif artinya segala kaitan yang menimbulkan kegunaan (*utility*). Jika seseorang bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan ia produktif. Orang-orang produktif ini dikatakan memiliki produktivitas tidak saja diukur dari kuantitas (jumlah) hasil yang dicapai seseorang tapi juga oleh mutu (kualitas) pekerjaan yang semakin baik. Makin baik mutu pekerjaannya, maka makin tinggi produktivitas kerja. Oleh sebab itu dalam Islam, amal seseorang tidak dilihat dari segi jumlahnya, tapi lebih penting mutu dan amal tersebut.

Islam mengajarkan umatnya untuk mengisi hidupnya dengan bekerja dan tidak membiarkan waktunya terbuang percuma. Allah hanya akan melihat

⁵⁷Suekarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Cet. ke-1, h. 29.

⁵⁸*Ibid*, h. 30.

dan mempertimbangkan hasil kerja manusia, karena itu bekerja secara produktif merupakan amanat ajaran Islam, Allah berfirman dalam QS. At-taubah ayat 105:



Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*⁵⁹

Isyarat tentang amal saleh banyak dijumpai dalam Al-Qur’an, karena itu, Islam merupakan agama amal yang mendorong umatnya untuk kreatif dan produktif. Apabila memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam agama Islam, di dalamnya terkadang dorongan untuk hidup secara produktif.⁶⁰

E. Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Islam

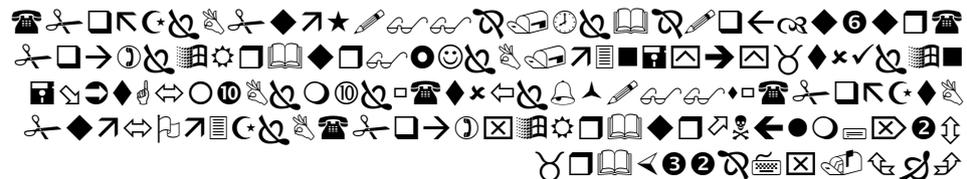
Ekonomi Islam menurut Yusuf Al-Qardhawi yang dikutip oleh Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang membangun ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi Islam menghargai nilai harta benda dan kedudukannya dalam kehidupan. Harta merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan membantu melaksanakan kewajiban, seperti sedekah (zakat), haji, dan jihad, serta persiapan untuk memakmurkan bumi.

⁵⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.* h. 203.

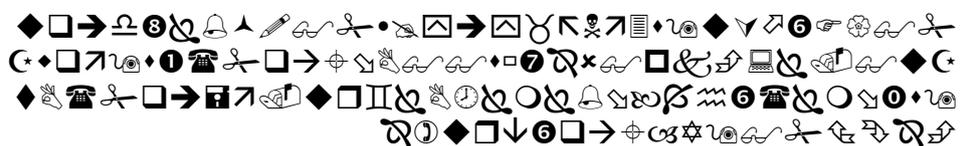
⁶⁰Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *op.cit.* h. 171.

2. Ekonomi Islam mempunyai keyakinan bahwa harta sebenarnya milik Allah, sedangkan manusia hanya memegang amanah atau pinjaman dari-Nya. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-hadid ayat 7:



Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengifakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar”.

3. Ekonomi Islam memerintahkan manusia untuk berkreasi dan bekerja dengan baik. Islam mengajak untuk berusaha dan bekerja. Islam memperingatkan dari sikap putus asa dan rasa malas.⁶¹ Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-mulk ayat 15:



Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanyalah kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

4. Ekonomi Islam mengharamkan pendapatan dari pekerjaan yang kotor.
5. Ekonomi Islam mengakui hak kepemilikan pribadi dan memeliharanya.
6. Ekonomi Islam melarang pribadi untuk menguasai atau memonopoli barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat.
7. Ekonomi Islam mencegah kepemilikan dari sesuatu yang membahayakan orang lain.

⁶¹Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *op.cit.* h. 67.

8. Ekonomi Islam menganjurkan untuk mengembangkan harta dengan sesuatu yang tidak membahayakan akhlak dan kepentingan umum.
9. Ekonomi Islam menganjurkan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi bagi umat.
10. Ekonomi Islam menganjurkan adil dalam berinfak atau menjaga keseimbangan dalam belanja.⁶²
11. Ekonomi Islam mewajibkan *takaful* (saling menanggung) di antara anggota masyarakat.
12. Ekonomi Islam memperdekat jarak perbedaan antara strata (tingkat) di tengah masyarakat. Dengan hal itu, untuk mempersempit kesenjangan sosial.

Setiap individu tidak akan berkembang dalam bisnisnya tanpa peran dan keterlibatan orang lain sehingga harus ada saling kebergantungan dan interaksi yang terus-menerus sehingga terjadi kesatuan sistem. Semua itu diciptakan oleh Allaah SWT, termasuk pengelolaan harta. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-A'raf ayat 128:

﴿مُوسَىٰ قَالَ يَا قَوْمِ إِنَّكُمْ ظَنَنْتُمْ أَنِ اللَّهِ بِمَا تَعْمَلُونَ بَطُولًا ۗ لَوْلَا يُدْعَىٰ بِكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ ۗ لَقَدْ يَلْقَىٰ سَعْتًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ كَانُوا لَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلْقَىٰ تَارَةً لَّهَا فِيهَا جَبَلٌ مِّنْ ذَهَبٍ عَلَىٰ سِدْرٍ مَّخْضُومٍ ۖ سَائِغٍ غَيْرٍ مُّضْمَرٍ ۖ وَشُرُوبٍ مَّا يُغَيِّرُ وُجُوهُهُمْ ۗ وَسَوَافِرٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَفِيهَا جَبَلٌ مِّنْ لُّؤْلُؤٍ مُّطَهَّرٍ ۗ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

Artinya: “Musa berkata kepada kaumnya, ‘mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi ini milik Allah; diwariskan-Nya kepada siapa saja yang dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan kesudahan yang baik adalah orang-orang yang bertakwa”.

Ekonomi Islam mengandung prinsip bahwa pendapatan adalah hasil dari prestasi (kerja). Bisnis adalah praktik nyata, sehingga penghasilan

⁶²*Ibid.*

diperoleh melalui sebab usaha yang jelas dan tidak mengandung unsur riba.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Imran ayat 130:



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakalah kamu kepada Allah agar kamu beruntung”.

F. Bentuk-bentuk Usaha yang Dibenarkan dan Dilarang dalam Islam

1. Bentuk usaha yang dibenarkan dalam Islam

Berdagang yang dibenarkan dalam Islam ada 3 ketentuan bahwa barang yang diperjual belikan yaitu :

- a. Dapat dilihat oleh pembeli
- b. Dapat diketahui keadaan dan sifatnya
- c. Suci dan bermanfaat

Maksud adanya ketentuan-ketentuan tersebut agar tidak ada kericuhan dan penipuan dalam berdagang, sehingga kedua belah pihak saling beruntung.⁶³

Barang yang dapat dilihat, berarti diketahui keadaanya. Kalau barangnya belum ada sifat-sifatnya. Barang belum tampak dan tidak diketahui keadaanya, tidak boleh diperjual-belikan.

2. Bentuk usaha yang dilarang dalam Islam

- a. Menimbun Barang

⁶³<http://Ihsan 26 theblues.wordpress.com>

Sebagai pedagang menimbun barang demi ambisi mengeruk keuntungan besar. Ini menyebabkan barang terus-menerus menaikkan penawarannya guna mendapatkan barang keutuhan mereka. Sikap pedagang maka ini tentu meresahkan masyarakat banyak dan mendapatkan keuntungan dengan cara semacam ini diharamkan dalam Islam.

Penimbunan barang bertentangan dengan kedua prinsip yang telah dipaparkan diatas, sehingga tidak heran bila dilarang dan diharamkan. Masyarakat pasti tidak rela dengan pergerakan harga yang tidak wajar dan juga meresahkan mereka.

b. Penipuan

Karena tidak ingin calon konsumennya memberikan penawaran yang rendah, sebagian pedagang berulah dengan mengatakan kepada setiap calon konsumennya, bahwa modal pembeliannya adalah sekian atau sebelumnya telah ada calon konsumen yang menawar dengan harga tinggi, padahal semuanya itu tidak benar. Cara pemasaran semacam ini tidak selaras dengan syariat Islam. Diantara cara penipuan yang sering terjadi adalah penipuan jumlah barang atau timbangan barang. Cara semacam ini jelas tidak terpuji (haram).⁶⁴

c. Pemalsuan Barang

Cara pedagang untuk mengeruk keuntungan ialah memanipulasi barang. Barang buruk dicampur dengan yang baik dan barang bekas dikatakan baru. Ulah seperti ini pasti akan

⁶⁴<http://abudzakwan.belajarIslam.com/2011/02/dalam-berdagang-berapa-keuntungan>.

mengecewakan konsumen. Sehingga asas suka sama suka tidak terpenuhi pada perniagaan yang disertai dengan pemalsuan semacam ini.⁶⁵

G. Sejarah dan Pengertian Cincin Batu Akik

Batu alam telah menjadi hiasan tubuh sejak ribuan tahun yang lalu dan negara yang pertama kali menggunakan batu sebagai hiasan adalah negara-negara yang terletak di belahan timur seperti India, Birma, Srilangka, Cina, Afghanistan, Mesir hingga Indonesia. Hal ini bisa ditemukan di berbagai peninggalan masa lalu dimana banyak perhiasan, peralatan makan, kulit hingga senjata berhiaskan batu alam.

Pembentukan batu alam secara alami terjadi melalui proses geologi sebagaimana batuan lainnya, misalnya melalui diferensiasi magma, metamorfosa, atau sedimentasi. Aktivitas magma di perut bumi membawa batuan cair diatas 1.000 derajat celcius ini terus bergerak dalam selubung bumi. Lapisan kerak bumi yang tersusun dari lempeng-lempeng yang terus bertumbuhan dan menyisakan banyak retakan. Tekanan yang kuat dari dalam cenderung mendorong magma untuk mencari jalan keluar ke permukaan. Ketika cairan super panas dan bertekanan tinggi ini mulai naik, cairan ini akan melarutkan berbagai batuan lain yang telah ada. Terjadilah proses pelarutan atau ubahan hidrotermal yang membuat terbentuknya bermacam jenis batuan selama jutaan hingga miliaran tahun yang lalu.⁶⁶

Salah satu batu yang memiliki tingkat kekerasan paling tinggi adalah intan atau berlian. Skala kekerasan intan mencapai 10 mohs, disusul batuan

⁶⁵*Ibid.*

⁶⁶<http://ceritamu.com/info/batu-cincin>.

safir dan rubi (merah delima) yang mencapai 9 mohs, zamrud mencapai 7-8 mohs. Batuan akik atau yang dalam istilah gemstone digolongkan sebagai batuan setengah mulia memiliki kekerasan kurang dari 7 mohs.⁶⁷

Berbeda dengan intan, batu akik terbentuk saat larutan hidrotermal semakin mendingan karena semakin dekat permukaan. Sambil berjalan ke atas mengisi rekahan dan pori-pori batuan dan bahkan mengisi fosil kayu sehingga membantu. Batu akik terbentuk oleh tudung-tudung siliki atau larutan hidrotermal yang tidak terlalu jauh dari permukaan. Temperaturnya kira-kira 300 derajat celcius.

Batu akik ini bisa ditemui hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dari 34 provinsi di Indonesia, hanya Jakarta tidak mempunyai batuan akik. Sementara intan sejauh ini hanya ditemukan di Kalimantan.⁶⁸

Kekayaan batuan mulia dan setengah mulia ini karena aktivitas geologi Indonesia sejak jutaan tahun lalu. Se jauh ini, aktivitas geologis tertua di Indonesia yang terletak terjadi sekitar 400 juta tahun lalu, ditemukan dari fosil sejenis kerang yang berada di puncak gunung-gunung di Papua. Ini menandai adanya aktivitas tektonik luar biasa sehingga bisa mengangkat dasar laut hingga membentuk pegunungan di Indonesia.⁶⁹

Batu akik adalah sebuah mineral atau batu yang terbentuk secara alami dari hasil prosedur geologi yang unsur terdiri atas satu ataupun beberapa komponen kimiawi yang memiliki harga jual yang amat tinggi. Batu akik terbuat dari pengkristalan zat mineral dalam kurun waktu yang amat

⁶⁷*Ibid.*

⁶⁸*Ibid.*

⁶⁹*Ibid.*

lama, bisa mencapai jutaan tahun lamanya yang kemudian kristal ini berubah menjadi batu akik.⁷⁰

Batu akik terbentuk oleh berbagai mikrokristalin kuarsa (siliki), terutama chalcedony, yang ditandai dengan kehalusan dan kecerahan warna. Batu akik merupakan hasil karya alam yang alami, prosesnya yang alami awalnya hanya sebuah bongkahan batu besar yang diperkecil oleh manusia dan dijadikan permata dengan keindahan yang beraneka ragam.⁷¹

Kegiatan penambangan berbagai jenis batu akik hanya dilakukan oleh rakyat setempat secara tradisional, kecil-kecilan, sederhana, dan kadang-kadang bersifat sambilan. Kegiatan penambangan berskala besar, menggunakan peralatan mekanis, dan ditekuni sebagai usaha tetap hampir tidak ada atau bahkan tidak ada sama sekali. Metode penambangan yang dilakukan biasanya menggunakan tambang kedalaman maksimalnya adalah 35 m dan menggunakan peralatan manual.

Batu akik asli terbentuk dari berbagai material batuan lava cair yang berasal dari gunung berapi yang memiliki kandungan mineral seperti Krom Tembaga (Cu), Silica (Si), dan berbagai jenis material lainnya dengan kandungan material yang bermacam dan komposisi yang berbeda-beda sesuai dengan kandungan material pada gunung berapi tertentu.⁷²

Indonesia berada di kawasan cincin api atau *ring of fire* dengan banyak gunung berapi, maka Indonesia begitu kaya akan batu akik dengan keragaman warna dan tekstur yang khas sesuai dari daerah asalnya. Pada setiap jenis batu

⁷⁰[http: batu akik.com/pengertian-batu-akik](http://batu.akik.com/pengertian-batu-akik).

⁷¹Bagus Drie, *Kemilau Batu Akik*, (Yogyakarta: Kobis, 2015), Cet. ke-1, h. 10.

⁷²*Ibid.*

akik biasanya diyakini bahkan dipercaya oleh sebagian masyarakat memiliki suatu khasiat pada saat dikenakan.

Arti kata akik sendiri menurut KBBI adalah arti *Nomina* (kata benda) akik adalah batu berwarna yang dijadikan permata cincin dan sebagainya batu akik. Sedangkan dalam *istilah* geografi dan geologi, akik merupakan batuankalsedon (SiO_2) yang tersusun berlapis-lapis dan berbagai warna.⁷³

Macam-macam warna batu akik, yaitu:

1. Batu bacan

Keindahan warna pada batu bacan yang merupakan keunggulan dari jenis batu ini, sebenarnya cukup banyak pilihan warnanya. Warna yang sering kita jumpai untuk batu jenis ini adalah berwarna hijau tua dan hijau muda sedikit kebiruan.

Namun sebenarnya, batu akik bacan ini tidak kurang memiliki 9 jenis warna, diantaranya adalah warna coklat, merah, putih bening, putih susu dan kuning tua. Jadi, batu bacan ini memiliki macam-macam warna.

2. Batu Sungai Dareh

Batu akik sungai dareh terdiri dari beragam jenisnya baik berlandaskan warnanya, karakternya, coraknya maupun kualitas batunya, sehingga batu akik ini dikenal dengan banyak nama seperti batu sungai dareh pucuk pisang, kumbang jati, kristal dan masih banyak jenis lainnya dengan beragam nama.

Jenis batu akik sungai dareh pucuk pisang dan batu kristal warna nampak hijau muda agak kekuningan dan juga terdapat belang hijau tua didalamnya.

⁷³*Ibid.*

3. Batu Lumut Sulikih

Batu lumut sulikih tidak saja hijau polos, tapi ada kuning bercampur orange seperti bata, kemudian ada berwarna coklat, merah marun, putih kebiru-biruan dan campuran antara merah kuning dan hijau.

Batu akik lumut sulikih bagaikan terkurung dalam kaca, serat kayu seperti tampak berbatas tegas memisahkan diantara serat yang lain. Selain memiliki warna yang beragam, juga mempunyai motif unik, seakan berbentuk pulau, huruf, mirip manusia, menyerupai bunga dan lain-lain tergantung persepsi masing-masing yang melihat.⁷⁴

4. Batu Solar Lumut

Batu solar lumut ini menonjolkan warna hijau kekuningan, sehingga secara visual terlihat warna cerah, tapi ada juga dominan lebih tua.

5. Batu Limau Manis

Batu limau manis ini memiliki variasi warna-warna yang cukup cantik dan menarik, warna-warna akik jenis limau manis ini diantaranya adalah warna kuning keemasan, warna merah, warna cempaka dan warna lainnya.

6. Batu Kecubung Api

Batu kecubung api berwarna hitam serta apabila diberi cahaya terkesan berwarna merah. Berwarna merah ini adalah salah satu tipe batu yang mempunyai tingkat kekristalan yang sedang.

⁷⁴Jon Palapa, Usaha Dagang Cincin Batu Akik, *Wawancara*, Pekanbaru, 26 Mei 2015.

7. Batu Serat Kayu

Batu serat kayu ini tergolong dalam batu mustika yang langka, dimana batu akik ini memiliki warna coklat kehitaman. Batu ini memiliki tanda alam yaitu serat kayu pada batu ini. Batu akik fosil kayu ini berkualitas bagus dan bila diterawang dengan cahaya, batu akik ini akan tetap memperlihatkan serat kayu.

8. Batu Rubi

Batu rubi umumnya adalah berwarna merah, namun rubi juga memiliki warna sekunder seperti orange, ungu, violet dan merah. Bahkan di Indonesia sendiri ini dikenal dengan batu merah delima karena warna merah yang menjadi khasnya.⁷⁵

Batu akik merupakan salah satu jenis bebatuan yang tergolong dalam kategori batu permata. Batu permata atau juga disebut batu perhiasan adalah sejenis batu mulia atau ada juga semi mulia yang dipotong atau dipoles serta diasah. Tujuan pemolesan dan pengesahan ini agar batu terlihat lebih kemilau. Hampir bisa dipastikan, batuan di setiap daerah mengandung permata. Kebanyakan batu permata merupakan bentuk yang tidak teratur dan terbentuk dari beberapa jenis mineral.

Batu permata dapat dinilai dari dua sisi, yaitu keindahan dan kelangkaannya. Misalnya intan yang kusam dan belum dipoles tentu akan lebih murah harganya dari pada intan yang sudah dibentuk dan dipoles karena keindahannya terlihat. Batu permata memiliki dua sifat, yaitu sebagai berikut:

⁷⁵*Ibid.*

a. Batu Permata Organik

Batu permata tidak semua berasal dari mineral. Ornamen batu permata yang terkesan justru malah dari fosil tumbuhan atau binatang. Misalnya, mutiara yang berasal dari binatang yang terperangkap oleh tiram dan lama-lama akan menjadi batu mutiara yang mahal harganya. Selain mutiara, batu amber yang juga terkenal dan cukup mahal harganya malah terbuat dari batuan damar yang menjadi fossil dan dihasilkan oleh pohon cemara dan pinus. Sedangkan batu granit berasal dari batu bara yang menjadi keras dan bisa menjadi batuan permata.⁷⁶

b. Batu Pemata Sintetis

Batu permata sintetis tidak terbentuk di alam atau bukan hasil olahan alam melainkan melalui proses pembuatan di laboratorium dengan bahan-bahan yang sama dengan bahan-bahan batu akik alami. Batu permata sintetis terbuat dari hasil olahan tangan manusia dengan dibantu teknologi.⁷⁷

Membuat batu permata sintetis dapat disamakan dengan proses alam buatan. Hal ini terjadi pada batu zamrud, batu mirah, dan batu nilam yang dapat diolah dengan pemanasan tingkat tinggi, lalu didinginkan secara perlahan-lahan. Campuran-campuran bahannya atau mineralnya seperti yang terkandung dalam batu aslinya. Ini bisa dilakukan dengan teknik tembak laser yang bersuhu tinggi dan mencapai suhu tertentu, maka akan terbentuk kristal batu yang bahannya sama dengan aslinya.

⁷⁶Bagus Drie, *Op.Cit*, h. 17.

⁷⁷*Ibid*, h. 19.

Menurut para ilmuwan, batu mulia adalah *allotrope* karbon dan masing-masing dari batu mulia tersebut dapat dianggap sebagai satu molekul karbon. Setiap karbon dalam intan dikelilingi oleh 4 atom karbon lainnya dalam struktur tetrahedral, seperti piramida. Setiap ikatan atau *link* itu sama panjangnya dan pembentukan tetrahedral sangat teratur.

Kekuatan dan keteraturan ikatan itu membuat batu tersebut menjadi sangat keras, *non-volatile*, dan tahan terhadap serangan kimia. Secara teoritis, batu mulia alam yang besar bisa hanya terdiri dari satu molekul raksasa karbon. Batuan mulia merupakan anggota elite dari mineral alam. Disebut elite karena dari sekitar 3.000 jenis mineral yang ada di bumi, hanya terdapat 150-200 yang bisa digolongkan jenis batu mulia.

Dilihat dari usia yang sangat tua dan keindahan batu alam yang memikat itulah yang menyebabkan batu itu menjadi batuan yang paling dicari di seluruh dunia.⁷⁸

Kelangkaan dan keindahannya menjadi gelar tersendiri yang dikenal oleh semua insan manusia. Untuk itu, jangan heran jika batu mulia ini memiliki nilai jual yang sangat mahal dibandingkan batu lainnya. Batu ini sangat jarang ditemukan dalam jumlah yang banyak.

Miliaran tahun usia batuan di dalam kerak bumi menyebabkan batu alam memiliki energi alam yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Para ahli mengklasifikasi atau menggolongkan tingkatan

⁷⁸*Ibid*, h. 20.

keras batu mulia menjadi tingkatan 10 tingkatan. Berlian digolongkan memiliki tingkat kekerasan paling keras yaitu 10 mohs.

Dengan adanya ukuran nilai kekerasan, orang dengan mudah membedakan batu mulia. Semua jenis batu yang mempunyai nilai keras tujuh setengah ke atas skala dinamakan atau digolongkan sebagai batu mulia. Batu yang mempunyai kekerasan 6,5 mohs sampai dengan 7,5 mohs dinamakan baru setengah mulia.

Menurut para ahli, pembentukan batu mulia terjadi melalui proses geologi sebagaimana batuan lainnya, misalnya melalui diferensiasi magma, metamorfosa atau sedimentasi. Proses awalnya adalah aktivitas dapur magma di perut bumi. Batuan cair bersuhu di atas 1.000 derajat celsius ini terus bergerak dalam selubung atau mantel bumi.

Di luar mantel ini adalah lapisan kerak bumi, yang tersusun dari lempeng-lempeng yang terus bertumbukan dan menyisakan banyak retakan. Tekanan yang kuat dari dalam cenderung mendorong magma untuk mencari jalan keluar ke permukaan. Ketika cairan super panas dan bertekanan tinggi ini mulai naik, cairan ini akan melarutkan berbagai batuan lain yang telah ada. Terjadilah proses pelarutan atau ubahan hidrotermal.

Batu akik terbentuk saat larutan hidrotermal semakin mendingin karena semakin dekat permukaan. Sambil berjalan ke atas, dia mengisi rekahan dan pori-pori batuan dan bahkan mengisi fosil kayu sehingga membatu. Batu akik terbentuk oleh tudung-tudung silika atau lauratan

hidrotermal, yang tidak terlalu jauh dari permukaan. Temperaturnya kira-kira 300 derajat Celsius.⁷⁹

Langkah-langkah pembuatan Batu Akik, yaitu :

- a. Pertama, pilih bahan batu cincin yang akan dibuat baik yang ada motifnya ataupun non motif.
- b. Potong bahan tersebut sesuai ukuran yang diinginkan dengan menggunakan alat pemotong yang dipegang dengan tangan ataupun menggunakan alat potong duduk.
- c. Lakukan pembentukan bahan batu dengan menggunakan alat potong yang dipegang dengan tangan secara perlahan dan hati-hati, selain itu juga tetap diperhatikan bentuk simetrisnya, optimalkan pembentukan tahap ini agar tidak menghabiskan batu asahan (gerinda) dan lebih menghemat waktu dalam proses pembuatan pada tahapan selanjutnya.
- d. Sebelum dilanjutkan, persiapkan terlebih dahulu alat asah yaitu gerinda duduk yang sudah ditempelkan alat tetes air (infus bekas), lalu bentuk bahan tersebut dengan menggunakan gerinda secara perlahan dan tidak ditekan kuat-kuat serta dibantu tetesan air secara berkala dengan alat infus bekas yang diteteskan pada alat asahan (garinda), tujuannya agar batu yang diasah tidak mengalami keretakan baik di dalam, di luar ataupun di pinggirnya, lakukan

⁷⁹*Ibid*, h. 22.

dengan konsentrasi agar hasilnya maksimal (tidak ada cekungan pada permukaan batu cincin yang di asah tersebut).⁸⁰

- e. Setelah tahap asahan selesai, sebaiknya batu cincin yang sudah di bentuk pada gerinda tersebut di asah lagi menggunakan batu asahan manual secara merata, agar tidak ada cekungan pada permukaan.
- f. Jika sudah yakin permukaannya tidak ada cekungan lagi, lalu persiapan amplasnya, di tempel pada sendal bekas yang telah dibuat bulat dan sudah terpasang pada alat penghamplasan, pertama kali gunakan hamplas batu merk “Niken” ukuran 800.⁸¹

Catatan: Mulus dan bersihnya hasil pembuatan atau tidak ada gores, ada pada amplasan pertama ini, amplas bertahap sedikit demi sedikit sampai tidak ada goresan sedikitpun pada batu yang dibuat. Sese kali celupkan ke air agar batu tidak panas dan keluar kapur bercak keputihan. Caranya sebagai berikut:

- a. Tahap berikutnya pastikan sudah tidak ada goresan lagi pada batu yang di amplas saat amplasan pertama tadi, lanjutkan dengan menggunakan amplas ukuran 1200 sampai mengkilat. Jangan terlalu ditekan saat melakukan pengamplasan agar batu tidak panas.
- b. Berikutnya setelah mengkilat, bisa gunakan pelicinan (finishing) dengan menggunakan amplas ukuran 5000 atau bisa juga menggunakan bambu dengan cara digosok dikulit bambu atau bisa

⁸⁰Jon Palapa, *Loc.Cit.*

⁸¹*Ibid.*

juga menggunakan serbuk intan dengan cara digosok tanpa menggunakan minyak pada bahan kulit.

Dalam mengerjakan cincin batu akik diperlukan alat-alat sebagai berikut:

- a. Bahan batu akik.
- b. Amplas.
- c. Garinda.
- d. Lem alteco.
- e. Kayu bulat kecil ukuran pensil.
- f. Pilih ring cincin yang sesuai dengan ukuran jari anda.⁸²

⁸²*Ibid.*